

Ketua PP Muhammadiyah : Regenerasi Kunci Kebangkitan Bangsa

Sabtu, 10-09-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL- Salah satu kebangkitan sebuah bangsa dapat dilihat dari regenerasi yang dilakukan. Mewujudkan Indonesia yang berkemajuan harus dimulai dengan membangkitkan semangat generasi muda dalam kehidupan berbangsa.

Agus Taufiqurrahman, Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyerukan, "Yang muda-muda harus bangkit. Harus segera lulus, jangan berlama-lama di kampus, karena kelak tugasnya adalah untuk mengganti para generasi tua," ucapnya saat menghadiri Orientasi Dasar Islam (OSDI) bagi mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jumat (9/9).

"Sekarang kita belajar, besok kita menjadi pemimpin. Mahasiswa harus berkemajuan untuk membawa Indonesia bangkit," ucap Agus.

Kembali ditambahkan Agus, dalam berdakwah harus dengan cara yang rapi dan kuat. Kompak dan bersatu dengan kesepakatan yang sudah disetujui, karena organisasi prinsipnya bersama. "Sekarang banyak yang berislam, dengan cara-cara sendiri, tidak kembali ke Al Quran dan Sunnah," tuturnya.

Berbicara Islam berkemajuan, Agus mengatakan bahwasannya Islam berkemajuan bukanlah Islam kemajon, misalnya ibadah mahdoh tidak boleh ditambah-tambah. "Berkemajuan itu tidak jumud,, yakni apa-apa tidak boleh. Contohnya, ada yg tidak mau berobat di rumah sakit, karena di zaman nabi, tidak ada rumah sakit," ucap Agus.

Agus menyebutkan ada lima fondasi Islam berkemajuan. Pertama, tauhid harus murni, bahwa yang menggerakkan hidup adalah Allah SWT. Kedua, umat Islam memahami Al Quran dan As Sunnah secara mendalam, karena mengerti agama itu kebutuhan.

"Ketiga, melembagakan amal sholeh yang fungsional dan solutif, dengan cara mendirikan sekolah dan rumah sakit, seperti yang sudah dilakukan oleh Muhammadiyah. Keempat, berorientasi kekinian dan masa depan, dan yang terakhir yaitu bersikap toleran, moderat, dan suka bekerja sama," tutup Agus. (adam)

Kontributor: Fathi Juned